

ROLES OF PARENT-CHILD RELATIONSHIPS AND PEER PRESSURE
TOWARD RISK-TAKING BEHAVIOR TENDENCY AMONG ADOLESCENTS IN
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study is based on the increase of risk-taking behavior among adolescents in Indonesia, both in quantity and variety of behavior shapes. Based on the data from the Badan Pusat Statistik (BPS, 2012), stating that the risky behaviors (smoking, use of alcohol and drugs, free sex, traffic violations) of adolescents aged 15-19 years increased. The purpose of this study is to determine whether the parent-child relationships and peer pressure contribute to the risk-taking behavior tendency among adolescents.

The theory used in this research is the theory of risk-taking behavior, parent-child relationships, and the peer pressures. The method used in this study is a quantitative approach and the data collected through surveys. The measuring instruments used in this study are Risk-Taking Behavior Tendency Scale, Parent-Child Relationships Scale, and Peer Pressure Scale.

The total subjects in this research were 218 teenagers who live in Yogyakarta. The instrument was analyzed by content validity and reliability with Cronbach's Alpha ($\alpha_{KPPR}= 0,935$; $\alpha_{ROA}= 0,923$; $\alpha_{TTS}= 0,901$). The analysis of the data was using multiple regression. The results of the study show that parent-child relationships and peer pressure can jointly contribute to the risk-taking behavior trend ($F= 15.823$, $p= 0.001$). This study implies that adolescents who have a positive relationship with their parents can reduce the risk-taking behavior tendency.

Key words: Risk-Taking Behavior, Parent-Child Relationships, Peer Pressure

PERAN RELASI ORANG TUA-ANAK DAN TEKINAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KECENDERUNGAN PERILAKU PENGAMBILAN RISIKO PADA REMAJA DI YOGYAKARTA

INTISARI

Penelitian ini didasari oleh meningkatnya perilaku pengambilan risiko pada remaja di Indonesia, baik dari jumlahnya maupun variasi bentuk perilakunya. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2012), menyatakan bahwa perilaku berisiko (merokok, penggunaan alkohol dan obat terlarang, seks bebas, pelanggaran lalu lintas) remaja usia 15-19 tahun semakin meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah relasi orang tua-anak dan tekanan teman sebaya berperan terhadap kecenderungan perilaku pengambilan risiko pada remaja.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perilaku pengambilan risiko, relasi orang tua-anak, dan tekanan teman sebaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan data dikumpulkan melalui survei. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Kecenderungan Perilaku Pengambilan Risiko, Skala Relasi Orang Tua-Anak, dan Skala Tekanan Teman Sebaya.

Subjek penelitian ini berjumlah 218 remaja yang tinggal di kota Yogyakarta. Instrumen penelitian dianalisis dengan validitas isi dan reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* ($\alpha_{KPPR} = 0,935$; $\alpha_{ROA} = 0,923$; $\alpha_{TTS} = 0,901$). Analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa relasi orang tua-anak dan tekanan teman sebaya bersama-sama dapat berperan terhadap kecenderungan perilaku pengambilan risiko ($F=15,823$; $p=0,001$). Penelitian ini mengimplikasikan bahwa remaja yang mempunyai relasi positif dengan orang tua dapat menurunkan kecenderungan perilaku pengambilan risiko.

Kata kunci: Perilaku Pengambilan Risiko, Relasi Orang Tua-Anak, Tekanan Teman Sebaya